

Executive Summary

**JAJAK PENDAPAT
THE ULTIMATE DUETS FOR THE 2004 PRESIDENTIAL RACE**

Jajak pendapat ‘The Ultimate Duets for the 2004 Presidential Race’ ini merupakan seri ketiga dari *polling* yang dilakukan oleh **SS Syndicated**. Jajak pendapat ini dilakukan pada tanggal 1-10 Maret 2003 di 29 kota/kabupaten di Indonesia. Melalui teknik *pusposive random sampling*, dibidik 10.000 responden yang terdiri dari laki-laki sebesar 61,6% dan perempuan 38,4%. Dalam pemilu, mereka diidentifikasi sebagai kelompok pemilih kalkulatif rasional (terdidik), pemilih tradisional/aliran dan massa mengambang (*floating mass*).

Pasangan Terpopuler

Pada jajak pendapat **SS Syndicated** yang pertama (Juli 2002), misalnya, pasangan Megawati Soekarnoputri-Soesilo Bambang Yudhoyono menempati urutan teratas. Tetapi ketika Megawati dipasangkan dengan yang lain, angkanya merosot tajam. Pada *polling* kedua (Oktober 2002), Sultan Hamengkubuwono X menggeser popularitas Megawati untuk kursi presiden 2004. Tetapi kalau Sultan dipasangkan secara salah, seperti kasus Megawati, dia kehilangan dukungan massa.

Hasil *polling* kali ini menempatkan pasangan Sultan Hamengkubuwono X-Jusuf Kalla sebagai pasangan paling diharapkan rakyat (27,9%). Disusul oleh pasangan Nurcholish Madjid-Jusuf Kalla (27,0%). Pasangan Megawati Soekarnoputri-Soesilo Bambang Yudhoyono menempati urutan ketiga (19,2%) diikuti oleh Amien Rais-Yusril Ihza Mahendra (10,5%). Sedangkan pasangan presiden dan wakil presiden yang sekarang berkuasa (Megawati-Hamzah Haz) hanya menduduki peringkat kelima (6,0%). Pasangan lain di luar kelima itu, tidak mendapatkan angka yang signifikan untuk diperhitungkan secara politik karena mereka kurang populer.

Interpretasi

Pamor tokoh partai menurun. Mencermati munculnya pasangan Sultan HB X-Jusuf Kalla dan Nurcholish Madjid-Jusuf Kalla sebagai pasangan yang paling banyak mendapatkan dukungan responden menunjukkan bahwa ada pergeseran dalam perilaku

politik masyarakat saat ini. Secara umum, tampaknya masyarakat kurang percaya terhadap tokoh partai politik untuk menduduki kursi presiden. Karena itu, suara untuk Megawati dan Amien Rais, misalnya, lebih kecil dibandingkan dengan dukungan untuk tokoh independen.

Pergeseran dari pemilih tradisional ke kalkulatif rasional. Meskipun pemilih tradisional merupakan realitas obyektif dari dinamika politik di Indonesia sampai saat ini, tetapi dipilihnya Sultan HB X dan Nurcholish Madjid sebagai calon presiden oleh responden menunjukkan bahwa ada pergeseran pada perilaku politik rakyat. Pemilih tradisional diduga sebagiannya berubah menjadi pemilih kalkulatif rasional. Salah satu alasan yang mendorong mereka berubah adalah kekecewaan mereka pada para tokoh partai yang mereka nilai hanya mementingkan diri sendiri dan tidak peduli pada nasib rakyat.

Golkar mengancam PDI Perjuangan. Baik pasangan Sultan HB X-Jusuf Kalla maupun Nurcholish Madjid-Kalla akan menjadi ancaman serius bagi pasangan yang dijagokan PDI Perjuangan. Berdasarkan hasil polling, komulasi angka kedua pasangan tersebut mencapai lebih dari 54%. Artinya, apapun partai besar yang mencalonkan salah satu dari mereka, apalagi itu Golkar, maka kemungkinan untuk memenangkan pemilu adalah sangat besar. Meningkatnya kekecewaan masyarakat pada partai berkuasa yang dinilai tidak berpihak pada wong cilik menjadi katalisator dari merosotnya citra PDI Perjuangan. Sebaliknya, popularitas Golkar akan semakin meningkat kalau pimpinan partai ini dapat merespon secara benar perubahan sikap politik masyarakat yang terjadi.

Amien Rais-Yusril Ihza Mahendra Kuda Hitam. Kalau Sultan HB X maupun Nurcholish Madjid menolak untuk dicalonkan menjadi presiden oleh Golkar, misalnya, maka lawan politik pasangan Megawati-Soesilo Bambang Yudhoyono adalah tinggal pasangan Amien Rais-Yusril Ihza Mahendra. Tidak tertutup kemungkinan pasangan terakhir ini justru akan menjadi kuda hitam. Mereka dapat suara dari partai-partai Islam dan para pemilih rasional kalkulatif dan *floating mass* yang tidak jadi memberikan suara mereka pada Golkar karena partai ini tidak mencalonkan pasangan favorit tersebut.